



Strategi Pengembangan Kompetensi Guru dalam Mendukung Pembelajaran Berkualitas di SMP IT Al-Imron

Teacher Competency Development Strategy to Support Quality Learning at Al-Imron IT Middle School

Malika Indira Ainia¹, Jemie Nur Antika²

Universitas Islam Negeri Madura

Email: malikaindira12@gmail.com¹, jemienurantika@gmail.com²

Article Info

Article history:

Received : 07-06-2026

Revised : 09-06-2026

Accepted : 11-06-2026

Published : 13-06-2026

Abstract

Improving the quality of learning in Integrated Islamic Junior High Schools (SMP IT) demands teacher professionalism that is adaptive to digital dynamics and a specialized curriculum. However, time constraints due to dual-profession dynamics and domestic responsibilities often hinder the implementation of conventional training. This study aims to analyze teacher competence development strategies in supporting quality learning at SMP IT Al-Imron, Pragaan, Sumenep. This study used a qualitative approach with a descriptive type. Data were collected through deep interviews, observation, and documentation techniques with purposive sampling. Data analysis applied the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The research findings show that SMP IT Al-Imron implements an adaptive management strategy in the form of utilizing external digital training by involving teachers in national and international online workshops and webinars outside working hours (at night). This strategy is internally reinforced through a daily reminder mechanism and periodic instructional monitoring by the Principal to anticipate the limitations of textbooks through the preparation of independent teaching materials. The combination of these strategies is proven to be effective in improving teachers' pedagogical and professional competencies, marked by digital transformation in the use of instructional media (projectors and IFP TVs) as well as an increase in teaching creativity to achieve structured and quality learning.

Keywords: *Teacher Competence; Development Strategy; Online Workshop.*

Abstrak

Peningkatan kualitas pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) menuntut profesionalisme guru yang adaptif terhadap dinamika digital sekaligus kurikulum kekhasan. Namun, keterbatasan waktu akibat dinamika profesi ganda dan kesibukan domestik guru sering kali menjadi hambatan dalam pelaksanaan diklat konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan kompetensi guru dalam mendukung pembelajaran berkualitas di SMP IT Al-Imron, Pragaan, Sumenep. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dengan teknik purposive sampling. Analisis data menerapkan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa SMP IT Al-Imron menerapkan strategi manajemen adaptif berupa pemanfaatan diklat digital eksternal dengan mengikutkan guru pada workshop dan webinar daring berskala nasional maupun internasional di luar jam kerja (malam hari). Strategi ini diperkuat secara internal melalui mekanisme pengingat harian (daily reminder) dan monitoring instruksional berkala oleh Kepala Sekolah untuk menyalahi keterbatasan buku paket melalui penyusunan bahan ajar mandiri. Kombinasi strategi ini terbukti efektif meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru, yang ditandai dengan transformasi digital



dalam penggunaan media instruksional (proyektor dan TV IFP) serta peningkatan kreativitas mengajar demi mewujudkan pembelajaran yang terstruktur dan berkualitas.

Kata kunci: Kompetensi Guru; Strategi Pengembangan; Workshop Daring.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari peran guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran di sekolah. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga membimbing mengarahkan, serta menciptakan lingkungan belajar yang mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Oleh karena itu, kompetensi guru menjadi salah satu aspek penting yang menentukan kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta perubahan kebijakan pendidikan menuntut guru untuk terus meningkatkan kompetensinya. Guru dituntut mampu menguasai kompetensi pedagogic, professional, sosial, dan kepribadian agar dapat menyelenggarakan pembelajaran yang efektif, inovatif, sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Namun demikian, peningkatan kompetensi guru tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan memerlukan strategi pengembangan yang berkelanjutan dari pihak sekolah maupun lembaga terkait. Oleh sebab itu, pengembangan kompetensi guru menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi guru berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Menurut penelitian Hanafiah dkk, menjelaskan bahwa pengembangan kompetensi guru melalui supervisi yang dilakukan kepala sekolah mampu meningkatkan kompetensi professional guru dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah berperan penting dalam memberikan arahan, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru (Hanafiah, dkk., 2022).

Penelitian lain dilakukan oleh Mediati dan Jati menunjukkan bahwa supervise akademik yang dilaksanakan kepala sekolah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran guru dan hasil belajar peserta didik. Supervise akademik tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan dan pengembangan profesionalisme guru dalam melaksanakan proses pembelajaran (Nani Mediati, dkk., 2022).

Selain melalui supervisi akademik, pengembangan kompetensi guru juga dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan pengembangan profesional berkelanjutan seperti pelatihan, workshop, seminar, maupun kegiatan pembelajaran profesional lainnya. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan guru dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan pendidikan dan teknologi pembelajaran yang baik cenderung mampu menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik (Hesti Veronica Putri, dkk., 2025).

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pengembangan kompetensi guru, sebagai besar penelitian lebih menitikberatkan pada pelaksanaan program pengembangan kompetensi secara umum. Kajian yang secara khusus mengkaji strategi pengembangan kompetensi guru dalam



konteks sekolah tertentu dengan karakteristik dan kebutuhan yang berbeda masih perlu dilakukan. Oleh karena itu, penelitian mengenai strategi pengembangan kompetensi guru menjadi penting untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

SMP IT Al-Imron merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui berbagai strategi pengembangan kompetensi guru. Upaya tersebut menarik untuk dikaji lebih lanjut guna mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan sekolah dalam mendukung peningkatan kompetensi guru serta kontribusi terhadap kualitas pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan kompetensi guru dalam mendukung pembelajaran berkualitas di SMP IT Al-Imron.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan memberikan gambaran secara rinci mengenai suatu fenomena, peristiwa, atau kondisi tertentu sehingga peneliti dapat memahami makna yang terkandung didalamnya (Wiwin Yuliani, 2018). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman mengenai strategi pengembangan kompetensi guru dalam mendukung pembelajaran berkualitas di SMP IT Al-Imron.

Penelitian dilaksanakan di SMP IT Al-Imron Desa Pakamban Laok, Kec. Pragaan, Kab. Sumenep pada bulan Juni 2026. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada adanya berbagai upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru guna mendukung kualitas pembelajaran.

Subjek penelitian adalah guru SMP IT Al-Imron yang memiliki pengetahuan mengenai pelaksanaan strategi pengembangan kompetensi guru di sekolah. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan pertimbangan bahwa informan memahami secara langsung program pengembangan kompetensi guru yang diterapkan oleh sekolah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai strategi pengembangan kompetensi guru. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran. Sementara dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian.

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami temuan penelitian. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan pola dan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian (Qamaruddin, et. al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Kompetensi Guru dan Standar Pembelajaran Berkualitas di SMP IT Al-Imron

Kondisi sosiologis dan latar belakang para pendidik di SMP IT Al-Imron memiliki karakteristik yang unik. Mayoritas guru di lembaga ini tidak hanya mendedikasikan waktunya untuk



mengajar, melainkan juga memiliki tanggung jawab domestik (mengurus anak) serta profesi sampingan lain, seperti di sektor pemerintahan maupun pertanian. Bagi sebagian besar guru, aktivitas mengajar di SMP IT Al-Imron dipandang sebagai bentuk pengabdian atau amal, di mana orientasi finansial bukan menjadi tujuan utama; bahkan dalam beberapa kasus, gaji yang diberikan oleh sekolah sering kali tidak diambil karena mereka telah memiliki penghasilan yang lebih besar dari profesi utamanya.

Kondisi ini berimplikasi pada terbatasnya waktu yang dimiliki guru untuk mengikuti pembinaan konvensional. Di sisi lain, sekolah tetap menetapkan standar pembelajaran berkualitas yang tinggi. Pembelajaran berkualitas di SMP IT Al-Imron diindikasikan melalui proses pembelajaran yang terstruktur, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan digital, bukan sekadar metode konvensional yang monoton; seperti menulis di papan tulis, menjelaskan, dan memberi tugas. Selain itu, keterbatasan buku paket di sekolah menuntut guru untuk memiliki kompetensi profesional yang tinggi dalam menyusun dan menyiapkan bahan ajar secara mandiri agar pembelajaran tetap berjalan secara optimal.

Strategi Pengembangan Kompetensi Guru oleh Manajemen Sekolah

Guna menyalahi keterbatasan waktu para guru tanpa menurunkan mutu pendidik, manajemen SMP IT Al-Imron menerapkan dua strategi utama, yaitu strategi berbasis partisipasi digital eksternal dan strategi pengawasan internal secara berkala:

1. Strategi partisipasi workshop/webinar daring (*online*)

Sekolah memilih untuk tidak menyelenggarakan pelatihan secara mandiri, melainkan memanfaatkan perkembangan teknologi dengan mengikutkan guru pada berbagai workshop atau webinar daring, baik di tingkat nasional maupun internasional, yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan maupun pusat-pusat pelatihan lainnya. Strategi ini dipilih karena fleksibilitasnya; workshop *online* umumnya dilaksanakan pada malam hari atau di luar jam kerja, sehingga tidak berbenturan dengan kesibukan eksternal guru. Pelaksanaan program ini bersifat fleksibel dan dinamis mengikuti agenda pusat penyelenggara, di mana peluang pelatihan tersebut tersedia hampir setiap minggu. Kepala Sekolah berperan aktif sebagai fasilitator dengan menyisir dan membagikan tautan-tautan workshop yang relevan ke dalam grup komunikasi sekolah. Penugasan keikutsertaan disesuaikan dengan kebutuhan ranah kompetensi:

- a. Kompetensi Profesional Teknis: Ditujukan untuk guru tertentu atau operator sekolah, misalnya pada workshop teknis pengisian nilai rapor.
- b. Kompetensi Pedagogik dan Kepribadian: Diikuti oleh seluruh elemen guru, misalnya pada workshop mengenai pengembangan karakter siswa dan implementasi metode pembelajaran mendalam (*deep learning*).

2. Strategi pengingat terstruktur (*daily reminder*) dan monitoring internal

Selain pengembangan kompetensi melalui pihak ketiga, Kepala Sekolah menerapkan strategi pengkondisian harian yang disiplin. Setiap malam, melalui grup komunikasi sekolah, Kepala Sekolah memberikan instruksi dan mengingatkan para guru untuk membuat daftar perencanaan materi (*list-an*) yang akan diajarkan keesokan harinya di kelas 7, 8, dan 9. Strategi



ini bertujuan agar guru memiliki persiapan matang sebelum memasuki kelas, sehingga proses instruksional di sekolah tidak bias atau kehilangan arah terstruktur akibat keterbatasan buku teks.

Dampak Strategi Terhadap Kualitas Pembelajaran

Implementasi strategi keikutsertaan dalam workshop online dan sistem pengingat harian ini terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru di dalam kelas. Perubahan perilaku mengajar (*teaching behavior*) terlihat jelas pada aspek pedagogik dan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi.

Sebelum mengikuti rangkaian webinar, guru cenderung menggunakan metode konvensional berbasis papan tulis (*chalk and talk*). Pasca-pelatihan, terjadi transformasi digital di mana guru mulai mampu mengoperasikan perangkat teknologi sekolah seperti TV IFP (*Interactive Flat Panel*), proyektor, serta instrumen digital lainnya. Pemahaman baru dari workshop tersebut memperluas kreativitas dan cakrawala ide guru dalam mengombinasikan metode pembelajaran yang bervariasi. Melalui kombinasi materi mandiri yang disiapkan guru dan pemanfaatan media digital, pembelajaran di kelas menjadi lebih adaptif, dinamis, dan tidak berjalan "seenaknya," melainkan mengarah pada pemenuhan standar pembelajaran yang berkualitas.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Strategi

Dalam mengeksekusi strategi pengembangan kompetensi ini, keberlangsungan program di SMP IT Al-Imron sangat dipengaruhi oleh sejumlah faktor pendukung dan penghambat. Dari sisi faktor pendukung, maraknya penyelenggaraan webinar berskala nasional maupun internasional berbasis daring yang dilaksanakan pada malam hari memberikan peluang dan aksesibilitas teknologi yang sangat besar bagi sekolah untuk terus menyuplai keilmuan kepada para guru. Hal ini diperkuat oleh komitmen dan dedikasi tinggi yang ditunjukkan oleh para pendidik; meskipun manajemen sekolah menerapkan kebijakan yang longgar dan tidak menuntut guru untuk bersiap siaga selama 24 jam karena memahami kondisi finansial atau upah yang terbatas, para guru tetap menunjukkan loyalitas luar biasa dan selalu siap sedia saat didelegasikan untuk mendampingi siswa dalam ajang olimpiade maupun perlombaan di luar sekolah. Selain itu, kepemimpinan instruksional Kepala Sekolah yang aktif memberikan stimulus penting bagi kedisiplinan guru melalui monitoring langsung terhadap metode mengajar di kelas serta pengecekan berkala mengenai kebutuhan instruksional yang diperlukan guru di lapangan.

Namun di sisi lain, jalannya strategi ini masih dihadapkan pada beberapa kendala struktural yang menjadi faktor penghambat. Hambatan utama yang dirasakan langsung di lapangan adalah keterbatasan sarana dan prasarana belajar, khususnya minimnya ketersediaan buku paket instansi yang siap pakai baik bagi siswa maupun guru, sehingga memaksa guru mengalokasikan energi lebih untuk menyusun bahan ajar secara mandiri. Di samping itu, keterbatasan ruang gerak untuk melaksanakan pelatihan secara luring (*offline*) juga menjadi hambatan yang tidak dapat dihindari. Tingginya kesibukan domestik dalam mengurus keluarga serta adanya pekerjaan sekunder para guru di luar sekolah—seperti di sektor pemerintahan dan pertanian—membuat program pengembangan kompetensi berbasis tatap muka sama sekali tidak memungkinkan untuk diterapkan di lembaga ini.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan kompetensi guru dalam mendukung pembelajaran berkualitas di SMP IT Al-Imron berhasil diimplementasikan secara efektif melalui pendekatan manajemen yang adaptif dan fleksibel. Strategi utama yang diterapkan berfokus pada pemanfaatan jalur diklat digital eksternal, di mana guru didelegasikan untuk berpartisipasi dalam berbagai workshop dan webinar daring berskala nasional maupun internasional yang terlaksana di luar jam kerja. Strategi ini terbukti menjadi solusi solutif dalam mengatasi keterbatasan ruang gerak guru yang memiliki dinamika profesi ganda dan tanggung jawab domestik. Efektivitas pengembangan ini didukung secara internal oleh kepemimpinan instruksional Kepala Sekolah melalui mekanisme pengingat harian (daily reminder) dan monitoring pembelajaran secara berkala. Kombinasi strategi ini memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru, yang ditandai dengan terjadinya transformasi digital dalam pemanfaatan media instruksional di kelas (seperti proyektor dan TV IFP), serta meningkatnya kreativitas guru dalam penyusunan materi ajar mandiri demi mewujudkan pembelajaran yang terstruktur dan berkualitas.

DAFTAR REFERENSI

- Hanafiah, dkk., "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru melalui Supervisi Klinis Kepala Sekolah," *JIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol. 5, no. 10 (2022).
- Hesti Veronica Putri, dkk., "Implementasi Supervisi Akademik sebagai Upaya Pengembangan Kompetensi Guru," *JIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol. 8, no. 2 (2025).
- Nani Mediati, Dionsius HK. Jati, "Supervisi Kepala Sekolah: Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru dan Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, vol. 6, no. 3 (2022).
- Qamaruddin, Halimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles, dan Huberman," *Journal of Management Accounting and Administration*, vol. 1, no. 2 (2024).
- Wiwin Yuliani, "METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING," *QUANTA: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, vol. 2, no. 2 (2018).